

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Anemia dalam Kehamilan**

##### **2.1.1 Pengertian Anemia**

Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi ibu dengan kadar hemoglobin ibu kurang dari 11,0 g/dL pada trimester pertama dan ketiga serta kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dL pada trimester kedua. Arnianti *et all.*, (2022).

Anemia dalam kehamilan ini masih menjadi masalah nasional yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan berpengaruh besar terhadap kualitas Sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut “*potensial danger to mother and child*” karena itulah anemia terutama anemia dalam kehamilan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak dalam upaya meningkatkan pelayanan Kesehatan. Sukmawati *et all.*, (2019).

##### **2.1.2 Etiologi Anemia**

Etiologi terjadinya anemia pada ibu hamil terkait dengan asupan makanan yang tidak memadai dan sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan disebabkan karena kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi). Faktor resiko lain yang turut berperan terhadap terjadinya anemia pada kehamilan adalah karena ibu mengalami dua kehamilan yang berdekatan, hamil dengan lebih dari satu anak, mual dan muntah (gravidarum hiperemesis), tidak mengkonsumsi cukup besi, mengalami menstruasi berat sebelum kehamilan, hamil saat masih remaja, kehilangan banyak darah (misalnya dari cedera atau selama operasi). Terjadinya anemia pada kehamilan juga dapat dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku

kesehatan ibu hamil dalam mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilannya. Nadia *et al.*, (2022).

### **2.1.3 Penatalaksanaan Anemia**

Prinsip utama penatalaksanaan anemia adalah mengetahui faktor penyebab, dan memberikan terapi pengganti dengan preparat besi baik secara oral maupun parenteral. Pemberian pengganti dengan preparat besi dibutuhkan untuk memperbaiki kadar Hb, mengisi kembali cadangan besi dalam tubuh serta meningkatkan perfusi jaringan. Kapoh *et al.*, (2021).

### **2.1.4 Gejala dan Tanda Klinis Anemia**

Tanda dan gejala anemia menurut Baradhi & Badireddy (2022) kulit teraba dingin, pernapasan cepat, Hb kurang dari 11 g/dl, konjungtiva pucat, detak jantung cepat, Pucat pada membran mukosa atau pada kuku.

### **2.1.5 Patofisiologi Anemia**

Selama masa kehamilan terjadi peningkatan volume darah (hypervolemia). Hypervolemia ini merupakan hasil dari peningkatan volume plasma dan eritrosit (sel darah merah) yang beredar dalam tubuh. Tetapi peningkatan ini tidak seimbang yaitu volume plasma peningkatannya jauh lebih besar sehingga memberikan efek yaitu konsentrasi haemoglobin berkurang dari 12 mg/ 10 mg. Sopiah., (2022).

Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi dengan peningkatan volume 30-40% yang puncaknya terjadi pada usia kehamilan 32-34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18-30%, Hb sekitar 19%. Bila Hb ibu sebelum hamil sekitar 11%, dengan terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia hamil fisiologis, dan Hb ibu beresiko menurun menjadi 9,5-10%. Setelah persalinan dengan lahirnya plasenta dan perdarahan ibu akan beresiko mengalami kehilangan zat besi sekitar 900 mg. Sjahriani., (2019). Sehingga patofisiologi anemia pada

kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi dengan peningkatan volume 30-40% yang puncaknya terjadi pada usia kehamilan 32-34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18-30%, Hb sekitar 19%. Vera Faridah., (2019).

### **2.1.6 Dampak Anemia**

Dampak anemia dalam kehamilan adalah dapat menyebabkan gangguan pada pertumbuhan janin baik dari sel tubuh maupun sel otak, peningkatan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, penurunan kecerdasan intelegensi, berat badan lahir rendah (BBLR), dan angka kematian perinatal meningkat. Olli *et all.*, (2019).

### **2.1.7 Pencegahan Anemia**

Nutrisi yang baik adalah cara terbaik untuk mencegah terjadinya anemia jika sedang hamil. Makan makanan yang tinggi kandungan zat besi (seperti sayuran berdaun hijau, daging merah, sereal, telur, dan kacang tanah) dapat membantu tubuh menjaga pasokan besi yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik. Wanita hamil perlu dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada kunjungan pertama kehamilan. Proverawati., (2011).

Penggunaan suplemen vitamin pada kehamilan merupakan salah satu pencegahan penyakit anemia pada ibu hamil terdapat beberapa suplemen vitamin yang dapat digunakan oleh ibu hamil yaitu tablet zat besi seperti Fe, tablet tambah darah, asam folat, dan beberapa vitamin seperti vitamin C, dan vitamin B12, untuk pembentukan sel darah merah. Sakina *et all.*, (2022).

### **2.1.8 Tablet Tambah Darah (Fe)**

Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 asam folat. Zat besi adalah salah satu mineral mikro yang penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Secara alamiah zat besi diperoleh dari makanan. Kekurangan zat besi dalam menu makanan sehari-hari dapat menyebabkan kurangnya hemoglobin darah Zink berperan pada lebih dari 200 enzim di dalam tubuh termasuk enzim yang

membantu metabolisme zat besi. Zink sangat diperlukan untuk pertumbuhan janin, apabila kekurangan zat gizi mikro ini terjadi sejak dalam kandungan maka akan berisiko anak lahir pendek. Finasari *et all.*, (2023).

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (2020) ada beberapa aturan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, yaitu:

1. Pemberian tablet tambah darah lebih bisa ditoleransi jika dilakukan pada saat sebelum tidur malam.
2. Pemberian tablet tambah darah harus dibagi serta dilakukan dengan interval sedikitnya 6-8 jam, dan kemudian interval ini di tingkatkan hingga 12 atau 24 jam jika timbul efek samping.
3. Muntah dan kram perut merupakan efek samping dan sekaligus tanda dini toksitasi zat besi, keduanya ini menunjukkan perlu mengubah menurunkan dosis zat besi dengan segera.
4. Minum tablet tambah darah pada saat makan atau segera sesudah makan selain dapat mengurangi gejala mual yang menyertainya tetapi juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi

#### **2.1.9 Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil**

Menurut Supriyatiningih (2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Umur Ibu**

Ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun yaitu 74,1% menderita anemia dan ibu hamil yang berumur 20 – 35 tahun yaitu 50,5% menderita anemia. Wanita yang berumur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, mempunyai risiko yang tinggi untuk hamil, karena akan membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu hamil maupun janinnya, berisiko mengalami pendarahan dan dapat menyebabkan ibu mengalami anemia.

## 2. Paritas

Ibu hamil dengan paritas tinggi mempunyai resiko 1.454 kali lebih besar untuk mengalami anemia di banding dengan paritas rendah. Adanya kecenderungan bahwa semakin banyak jumlah kelahiran (paritas), maka akan semakin tinggi angka kejadian anemia.

## 3. Kurang Energi Kronis (KEK)

Sebanyak 41% (2.0 juta) ibu hamil menderita kekurangan gizi. Timbulnya masalah gizi pada ibu hamil, seperti kejadian KEK, tidak terlepas dari keadaan sosial, ekonomi, dan bio sosial dari ibu hamil dan keluarganya seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, konsumsi pangan, umur, paritas, dan sebagainya. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) adalah suatu cara untuk mengetahui resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Wanita Usia Subur (WUS). Pengukuran LILA tidak dapat digunakan untuk memantau perubahan status gizi dalam jangka pendek. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dapat digunakan untuk tujuan penapisan status gizi Kurang Energi Kronis (KEK). Ibu hamil KEK adalah ibu hamil yang mempunyai ukuran LILA

## 4. Infeksi dan Penyakit

Zat besi merupakan unsur penting dalam mempertahankan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Orang dengan kadar Hb < 10 g/dl memiliki kadar sel darah putih (untuk melawan bakteri) yang rendah pula. Seseorang yang terkena anemia karena meningkatnya kebutuhan tubuh akibat kondisi fisiologis (hamil, kehilangan darah karena kecelakaan, pascabedah atau menstruasi), adanya penyakit kronis atau infeksi (infeksi cacing tambang, malaria atau TBC).

## 5. Jarak Kehamilan

Proporsi kematian terbanyak terjadi pada ibu dengan prioritas 1 – 3 anak dan jika dilihat menurut jarak kehamilan ternyata jarak kurang dari 2 tahun menunjukkan proporsi kematian maternal lebih banyak. Jarak kehamilan yang terlalu dekat menyebabkan ibu mempunyai waktu

singkat untuk memulihkan kondisi rahimnya agar bisa kembali ke kondisi sebelumnya. Pada ibu hamil dengan jarak yang terlalu dekat beresiko terjadi anemia dalam kehamilan. Karena cadangan zat besi ibu hamil pulih. Akhirnya berkurang untuk keperluan janin yang dikandungnya.

#### 6. Pengetahuan

Kurangnya pengetahuan tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil dalam mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilannya. Nadia *et al.*, (2022).

#### 7. Pendidikan

Kebanyakan anemia yang di derita masyarakat adalah karena kekurangan gizi banyak di jumpai di daerah pedesaan dengan malnutrisi atau kekurangan gizi. Kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan, dan ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat social ekonomi rendah. Menurut penelitian Amirrudin dkk menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi status anemia adalah tingkat pendidikan rendah. Supriyatiningsih., (2019).

### **2.1.10 Komplikasi Anemia**

Komplikasi anemia pada ibu hamil yaitu mengakibatkan kelahiran prematur dan BBLR, sedangkan anemia berat selama masa kehamilan akan meningkatkan risiko mortalitas dan morbiditas baik pada ibu maupun pada janin. Jelita *et al.*, (2022). Sehingga hal ini dapat berdampak signifikan terhadap kematian ibu dan bayi. Bayi berat lahir rendah (BBLR) 35 kali lebih mungkin meninggal dibandingkan bayi berat lahir normal. Diperkirakan satu bayi meninggal setiap 10 detik di negara berkembang karena penyakit dan infeksi yang berhubungan dengan bayi berat lahir rendah. Rahadinda *et al.*, (2022).

Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan beragam komplikasi yang berdampak pada peningkatan morbiditas dan mortalitas maternal maupun perinatal (Saputro., 2022). Ibu hamil yang menderita anemia memiliki resiko menderita atonia uteri akibat gangguan kontraktilitas uterus yang diakibatkan gangguan transportasi oksigen sehingga menyebabkan gangguan kontraksi uterus dan selanjutnya dapat menyebabkan perdarahan pasca salin. Selain itu dampak ibu hamil yang menderita anemia dapat menyebabkan abortus, persalinan premature, perdarahan antepartum, rentang terserang infeksi, gangguan his baik primer dan sekunder, retensio plasenta, luka persalinan sukar sembuh, sepsis puerperalis dan gangguan involusi uteri. Rudi *et all.*, (2022).

## **2.2 Konsep Pengetahuan**

### **2.2.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Kurnia Jusuf., (2019).

### **2.2.2 Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2021) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi

tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

### 3. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

### 4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

### 5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

### 6. Evaluasi (Evaluation)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu:

1. Tingkat pendidikan

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku yang positif dan meningkat. Pendidikan seseorang juga dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman dan pengetahuan.

2. Informasi

Seseorang yang mendapatkan informasi lebih banyak akan menambah pengetahuan yang lebih banyak. Informasi dapat diperoleh seseorang dari orang tua, teman, media masa atau buku, serta peugas kesehatan.

3. Pengalaman

Tidak selalu berwujud hal yang pernah dialami seseorang tetapi bisa berawal darimendengar atau melihat. Pengalaman yang diperoleh seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.

4. Budaya

Tingkah laku manusia atau kelompok manusia didalam memenuhi kebutuhannya meliputi sikap dan kepercayaan.

5. Sosial ekonomi.

Jika seseorang memiliki kemampuan yang lebih, tentunya dalam memenuhi kebutuhan hidup maka individu tersebut akan mengalokasikan sebagian keuangannya untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk menambah pengetahuannya.

## **2.3 Konsep Pendidikan Kesehatan**

### **2.3.1 Pengertian Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan kesehatan ialah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan Kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan bilamana sakit. Notoatmodjo., (2020).

### **2.3.2 Tujuan Pendidikan Kesehatan**

Tujuan pendidikan kesehatan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental, dan sosial, sehingga produktif secara ekonomis maupun sosial. Pendidikan kesehatan meliputi semua program kesehatan baik pemberantasan penyakit menular, sanitasi lingkungan, gizi, pelayanan kesehatan maupun program kesehatan lainnya. Aryawati., (2018).

Tujuan pendidikan kesehatan menurut Junardi (2022) yaitu sebagai berikut

1. Menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai di masyarakat. Oleh sebab itu, pendidik kesehatan bertanggung jawab mengarahkan cara – cara hidup sehat menjadi kebiasaan hidup masyarakat sehari – hari.
2. Menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat.
3. Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada. Adakalanya pemanfaatan sarana pelayanan yang dilakukan secara berlebihan atau justru sebaliknya, kondisi sakit, tetapi tidak menggunakan sarana kesehatan yang ada dengan semestinya.

### 2.3.3 Manfaat Pendidikan Kesehatan

Manfaat pendidikan kesehatan yaitu agar masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain dengan adanya promosi kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku kesehatan dari sasaran. Herdina *et all.*, (2021).

### 2.3.4 Jenis – Jenis Media Pendidikan Kesehatan

Media pendidikan kesehatan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu metode pendidikan kesehatan individu, kelompok dan massa. Metode pendidikan kesehatan individu digunakan untuk membina perilaku baru atau membina seseorang yang sudah tertarik akan perubahan kearah yang positif. Metode Pendidikan kesehatan kelompok dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah, bertukar pikiran hingga mendorong partisipasi peserta. Sedangkan metode promosi kesehatan massa digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang bersifat publik, maka dari itu kriteria media promosi kesehatan massa tidak membedakan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lain-lain. Media pendidikan Kesehatan terdiri dari beberapa macam:

#### 1. Media cetak

Media cetak adalah kumpulan berbagai informasi yang dibuat dan disampaikan kepada pihak sasaran pembaca melalui tulisan cetak dan sering kali disertai gambar hingga dapat dilihat dan dibaca. Media cetak ini terdiri dari booklet, teaflet, rubik dan poster. Informasi bisa bersifat umum, bisa juga khusus dari majalah profesi, bulletin keilmuan (Mursalina *et all.*, 2019). Jenis-jenis media cetak terdiri dari:

##### 1) Booklet

Metode dan cara yang sesuai dalam memberikan pendidikan kesehatan harus dipertimbangkan agar dapat mencapai tujuan dari apa yang akan kita sampaikan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk

memberikan pengetahuan dan informasi yakni dengan menggunakan media booklet. Media ini memiliki keunggulan yaitu dapat dipelajari secara berulang-ulang sehingga individu yang ingin mengetahui hal yang disampaikan terjadi proses pembelajaran berulang yang matang dan dapat tercerna dengan baik. Indriana *et all.*, (2020).

2) Leaflet

Pendidikan kesehatan melalui leaflet juga dapat menjadi strategi yang efisien dalam mencapai layak luas, karena leaflet dapat disebarakan secara massal dan mudah diakses oleh masyarakat. Hidayati *et all.*, (2022)

3) Rubrik

Rubrik atau tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah yang membahassuatu masalah kesehatan atau hal - hal yang berkaitan dengan Kesehatan. Notoatmodjo., (2020).

4) Flif Chart

Media penyampaian pesan atau informasi-informasi Kesehatan dalam bentuk lembar balik. Notoatmojo., (2020).

5) Poster

Poster adalah bentuk media cetak yang berisi pesan-pesan atau informasi di Kesehatan yang biasanya di tempel di tembok-tembok di tempat-tempat umum. Notoatmojo., (2020).

2. Media Elektronik

Media elektronik adalah seluruh alat media yang memakai energi elektromeknis bagi pemakai untuk mengakses kontennya. Media elektronik terdiri dari TV, radio, film, vidio film, cassette, CD, dan VCD. Pengertian yang lebih sederhana dari media elektronik adalah semua informasi atau data yang diciptakan, didistribusikan, serta diakses memakai bentuk elektronik. Widalismana., (2017).

### 3. Media Luar Ruangan

Media Luar ruangan adalah semua iklan yang menjangkau konsumen ketika mereka sedang berada diluar rumah atau kantor. Media luar ruangan membujuk konsumen ketika mereka sedang ditempat tempat umum, dalam perjalanan, dalam ruang tunggu, juga ditempat-tempat terjadi transaksi. Media luar ruangan terdiri dari papan reklame, spanduk, pameran, banner dan TV layar lebar. Media tersebut memiliki kriterianya masing-masing. Safitri *et all.*, (2022).

## 2.4 Konsep Poster

### 2.4.1 Pengertian Poster

Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi. Poster yang digunakan sebagai media atau perantara dapat digunakan untuk menyampaikan pesan baik secara umum maupun secara khusus dalam pembelajaran. Suharyanto *et all.*, (2022).

### 2.4.2 Jenis-Jenis Poster

Menurut Anam (2022) poster terbagi menjadi beberapa jenis jika dilihat dari fungsinya Jenis-jenis poster sebagai berikut :

#### 1. Poster propaganda

Poster propaganda merupakan salah satu bentuk poster yang memiliki tujuan untuk memompa semangat kepada khalayak luas atas sebuah perjuangan atau usaha dari individu atau tim, dalam rangka malakukan sesuatu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan bersama.

#### 2. Poster kampanye

Poster kampanye merupakan salah satu bentuk poster yang bertujuan untuk mempromosikan partai/kader yang diusung kepada khalayak menjelang masa pemilu.

### 3. Poster wanted

Poster wanted merupakan salah satu bentuk poster yang memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan serta bantuan kepada khalayak demi melakukan pencarian untuk menemukan seseorang.

### 4. Poster film atau konser

Poster film atau konser merupakan salah satu bentuk poster yang bertujuan untuk kepentingan komersil demi mempromosikan suatu film ataupun konser yang akan atau sedang berlangsung.

### 5. Poster komik atau novel

Poster komik atau novel merupakan salah satu bentuk poster yang dihasilkan untuk memperkenalkan sekaligus mempopulerkan karya seseorang minat para pembaca tertarik untuk membacanya, tentunya dengan cara membelinya.

### 6. Poster afirmasi

Poster afirmasi merupakan salah satu bentuk poster yang bertujuan demi memberikan motivasi kepada khalayak luas.

### 7. Poster riset

Poster riset merupakan salah satu bentuk poster yang bertujuan memperkenalkan suatu penelitian atau kegiatan yang sifatnya akademis, tujuannya agar pembaca ikut andil dalam penelitian maupun kegiatan tersebut.

## **2.4.3 Bahan Poster**

Poster biasanya terbuat dari kombinasi warna yang kuat dan kontras agar menarik, warna pada poster harus berani dan dirancang berdasarkan ide yang ingin disampaikan, kombinasi huruf dan warna pada poster seimbang, tidak terlalu mencolok dan dapat menarik siswa untuk melihat dan mempermudah memahaminya, selain itu media pembuatan poster seperti kertas, kain, dan bahan lainnya yang mendukung. Memilih media pembuatan poster pastinya akan selalu berhubungan dengan tempat penempelan poster tersebut. Pawe, (2018). Pada penelitian ini poster dibuat dengan semenarik mungkin untuk

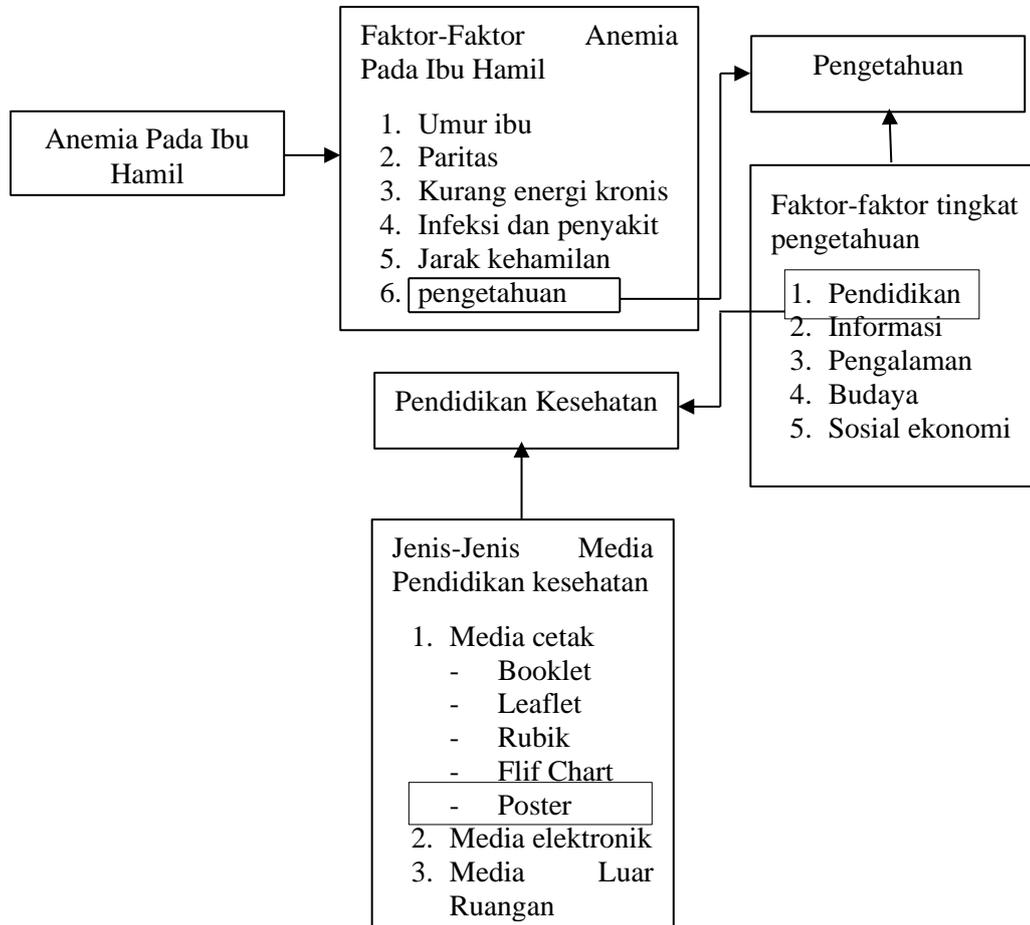
menarik minat ibu hamil dalam membaca, poster menggunakan media kertas dengan ukuran kertas A4.

#### **2.4.4 Kelebihan Dan Kekurangan Poster**

Poster memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah lebih merangsang minat untuk diperhatikan, relatif tidak membutuhkan terlalu banyak waktu untuk mengembangkan dan menggandakannya memungkinkan perbedaan gagasan (karena sifatnya yang terbuka atau semi terbuka) dan tidak memerlukan tempat khusus untuk disimpan dan dibawa. Kelemahan poster yaitu dalam biaya pembuatan dan penggandaan persatuan media relatif mahal jika jumlah total produksinya sedikit (skala ekonomi), memerlukan keterampilan baca tulis, perlu sedikit keahlian membaca gambar untuk menafsirkan dan kurang cocok untuk menyampaikan banyak pesan atau pesan detail. Winingsih et al., (2020).

## 2.5 Kerangka Konsep

Bagan 1. Kerangka Konsep



Modifikasi : Haninggar et all (2023), Pratiwi (2022)